

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap orangtua Muslim harus memberikan pendidikan Islam kepada anak-anak mereka jika mereka ingin anak-anak mereka menjadi anggota keluarga yang baik dan shaleh. Ini juga menjadi tujuan studi para ahli pendidikan Islam. Tujuan pendidikan Islam pada anak-anak adalah untuk memelihara jiwa anak-anak agar menjadi jiwa yang lebih baik dalam Islam serta membawa mereka ke kehidupan yang penuh kasih sayang, bahagia di dunia dan akhirat. Hal ini didasarkan pada Islam, yang berasal dari Al-Qur'an dan Hadits, terutama tentang kewajiban belajar bagi semua orang Muslim, baik anak-anak, orang dewasa, dan laki-laki maupun perempuan.

Dalam UU RI No. 20 Tahun 2003, pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dijelaskan bahwa : Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, maupun

negara.¹ Pendidikan yang utama adalah Pendidikan agama. Dengan agama ini, manusia memiliki tujuan yang jelas yakni melaksanakan apa yang diperintahkan

Allah SWT dan menjauhi larangan Allah SWT sehingga hidup lebih terarah.²

Pendidikan agama Islam adalah pendidikan utama yang harus diberikan untuk membentuk kepribadian Muslim yang sesuai dengan tuntunan agama Islam, karena agama menjadi pedoman bagi manusia dalam menjalankan kehidupan sehari-hari, baik dalam bentuk ibadah maupun muamalah.

Sebagaimana disebutkan dalam Bab II Pasal 3 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan agama Islam memiliki hubungan erat dengan pembangunan siswa yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa yakni dijelaskan bahwa : “Tujuan pendidikan nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.³

¹ Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional & Undang Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Jakarta: Visimedia, 2007, 3.

² Asep Rudi Nurjaman, Pendidikan Agama Islam, (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2020), 42.

³ Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional & Undang Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Jakarta: Visimedia, 2007, 5.

Al-Qur'an adalah sumber ilmu pendidikan agama Islam dan hukum Islam lainnya, karena memiliki kedudukan yang sangat tinggi. Sebagai umat Muslim, kita manusia harus benar-benar meyakini bahwa Allah SWT telah menjaga Al-Qur'an dari perubahan, penambahan, atau pergeseran sampai hari kiamat.

Sebagai umat Muslim, kita juga harus menjaga keaslian Al-Qur'an, meskipun Al-Qur'an sejatinya akan tetap asli, tidak ada yang dapat mengubahnya. Salah satu cara Al-Qur'an tetap murni adalah dengan lahirnya para penghafalnya. Jika terjadi salah cetak dalam ayat-ayatnya, mereka akan tahu di mana kekeliruannya berada, karena tidak ada yang bisa membenarkannya jika tidak ada penghafal Al-Qur'an.

Semua Muslim percaya bahwa Al-Qur'an adalah sumber utama ajaran Islam, dan doktrin-doktrin di atas adalah doktrin agama yang harus dipegang oleh semua orang. Jika seseorang melanggar doktrin ini, mereka tidak dapat dianggap sebagai Muslim yang baik.

Oleh karena itu, Al-Qur'an harus diprioritaskan untuk dipelajari oleh semua lembaga pendidikan Islam, terutama dalam pendidikan pesantren. Anak-anak Muslim harus mampu membaca, menulis, menghafal, dan menjadikan Al-Qur'an sebagai kebutuhan hidup.⁴

⁴ Meirani Agustina, Ngadri Yusro, dan Syaiful Bahri, "Strategi peningkatan minat menghafal al quran santri di pondok pesantren arrahmah curup," *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14.1 (2020), 1–17.

Ada metode atau pendekatan yang harus digunakan untuk menghasilkan penghafal Al-Qur'an. Metode menghafal Al-Qur'an adalah komponen penting dari keberhasilan. Karena banyak pendekatan yang telah diterapkan pada individu atau organisasi, banyak lembaga berkomitmen untuk membentuk generasi Qur'ani.

Kelebihan dan kekurangan masing-masing metode disesuaikan dengan penggunaannya, sehingga banyak dari metode ini disesuaikan dengan faktor pendukung atau kemampuan siswa. Saat ini, banyak lembaga formal menawarkan kelas khusus untuk penghafal Al-Qur'an yang tidak hanya mengajar materi umum saja akan tetapi ada kelas yang mengajar khusus menghafal Qur'an seperti di MTs Mathla'ul Anwar Pusat Menes, Kab. Pandeglang ini.

Siswa di institusi formal juga harus melakukan banyak kegiatan dan tugas. Mereka juga harus terus menghafal Al-Qur'an, dengan membutuhkan waktu yang lebih banyak untuk menyeimbangkan antara ziyadah dengan muroja'ah hafalan Al-Qur'an tersebut.

Latar belakang permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik yang butuh penanganan serius sehingga mengakibatkan rendahnya kualitas setoran, rendahnya semangat menghafal Al-Qur'an yang butuh motivasi serius, kesulitan dalam

menghafal Al-Qur'an dan merasa cepat lupa, serta rendahnya kemampuan mempertahankan muraja'ah hafalan Al-Qur'an.

Oleh sebab itu, penelitian ini dimaksudkan untuk menjabarkan upaya dalam meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Mathla'ul Anwar Pusat Menes. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan Studi Kasus.

Melihat kondisi tersebut, peneliti berinisiatif untuk menggunakan metode menghafal yang dapat meningkatkan hafalan Al-Qur'an pada siswa, salah satu metode menghafal yang dapat meningkatkan hafalan Al-Qur'an pada siswa yaitu metode menghafal dari salah satu ulama yaitu Syekh Ali Jaber dengan metodenya yakni metode scanning.

Metode scanning adalah Saat mata melihat ayat Al-Qur'an. yakni dibaca di dalam hati akan tetapi tidak menggerakkan atau mengeluarkan suara dari mulut. cukup mata yang melihat seperti memfotocopy saja, setelah beberapa saat melihat ayat Al-Qur'an yang kita hafal tadi, lalu tutup mata kita dan bayangkan apakah tulisan ayat Al-Qur'an yang kita hafal tadi muncul dalam pikiran, jika ayat Al-Qur'an yang kita hafal tadi muncul dalam pikiran maka kita sudah berhasil menghafal ayat tersebut.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang di atas Peneliti ingin melakukan penelitian studi kasus untuk mencoba memperbaiki dan meningkatkan hafalan siswa dengan menggunakan metode scanning, yang

dikembangkan oleh Syekh Ali Jaber, yang diharapkan dapat menciptakan kondisi yang memudahkan siswa untuk menghafal Al-Qur'an. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian studi kasus dengan judul “Implementasi Metode Scanning dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Al-Qur'an Siswa (Studi di Kelas VII MTs Mathla'ul Anwar Pusat Menes, Kab. Pandeglang)”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka selanjutnya peneliti akan menjabarkan indentifikasi masalah, di antaranya sebagai berikut:

1. Masih rendahnya kualitas hafalan ketika setoran hafalan Al-Qur'an.
2. Siswa masih mengalami kesulitan dalam menghafal dan muroja'ah Al-Qur'an dengan menggunakan metode konvensional.
3. Kurangnya Penerapan Metode Pembelajaran yang Tepat
4. Faktor Lingkungan Belajar
5. Keterbatasan Metode Pembelajaran Tradisional
6. Kurangnya Inovasi dalam Proses Pembelajaran Hafalan Al-Qur'an
7. Perbedaan Tingkat Kemampuan Hafalan di Kalangan Siswa
8. Keterbatasan Siswa dalam Memahami dan Mengingat
9. Lambat dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an.
10. Keterbatasan Waktu dan Fokus Siswa dalam Menghafal.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah adalah untuk mengurangi penyimpangan dan kelebihan pokok bahasan, maka batasan masalah bertujuan agar penelitian lebih terarah dan mudah untuk dibahas. Batasan masalah yang dimaksud adalah yakni sebagai berikut :

1. Penerapan metode *scanning* yang digunakan untuk proses menghafal yang inovatif agar siswa dapat melakukan aktivitas menghafal yang tidak hanya sekedar membulak balik bacaan Al-Qur'an sehingga terkesan monoton dan membosankan.
2. Indikator keberhasilan, Keberhasilan metode *scanning* diukur berdasarkan peningkatan kemampuan hafalan siswa. Indikator yang digunakan meliputi jumlah ayat yang berhasil dihafal dan tingkat ketepatan dan kelancaran dalam hafalan, yang diukur melalui tes dan evaluasi hafalan.
3. Subjek penelitian dibatasi hanya pada siswa kelas VII MTs Mathla'ul Anwar Pusat Menes, Kabupaten Pandeglang. Siswa dari kelas lain atau tingkat pendidikan lain tidak termasuk dalam penelitian ini.

D. Rumusan Masalah

Adapun Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Hasil Proses Implementasian Metode *Scanning* Dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Al-Qur'an Siswa di MTs Mathla'ul Anwar Pusat Menes, Kab. Pandeglang ?
2. Apa Sajakah Faktor Penghambat Implementasi Metode *Scanning* Dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Al-Qur'an Siswa di MTs Mathla'ul Anwar Pusat Menes, Kab. Pandeglang ?
3. Bagaimana Solusi Yang Dilakukan Untuk mengatasi Faktor Penghambat Implementasi Metode *Scanning* Dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Al-Qur'an Siswa di MTs Mathla'ul Anwar Pusat Menes, Kab. Pandeglang ?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Hasil Implementasi Metode *Scanning* Dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Al-Qur'an Siswa Di Mts Mathla'ul Anwar Pusat Menes, Kab. Pandeglang.
2. Untuk Mengetahui Penghambat Implementasi Metode *Scanning* Dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Al-Qur'an Siswa Di Mts Mathla'ul Anwar Pusat Menes, Kab. Pandeglang.
3. Mengetahui Solusi Yang Dilakukan Untuk Mengatasi Faktor Penghambat Implementasi Metode *Scanning* Dalam Meningkatkan Kemampuan

Hafalan Al-Qur'an Siswa Di Mts Mathla'ul Anwar Pusat Menes, Kab. Pandeglang.

F. Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian di atas, manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Metode yang digunakan siswa Madrasah Tsanawiyah Mathla'ul Anwar Pusat Menes untuk menghafal Al-Qur'an dapat digunakan sebagai rujukan.
- b. Untuk menambah kepustakaan dengan metode hafalan Al-Qur'an, yang akan membantu meningkatkan kualitas pendidikan, terutama bagi guru yang mengajar program hafalan di Madrasah Tsanawiyah Mathla'ul Anwar Pusat Menes, Kab. Pandeglang.
- c. Untuk meningkatkan pengetahuan dan memperluas penelitian tentang cara menghafal Al-Qur'an melalui metode scanning.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

- 1) Dapat membantu siswa meningkatkan kualitas hafalan mereka dengan cara terbaik.

2) Memungkinkan proses pembelajaran menjadi menarik dan menantang karena media atau pendekatan yang digunakan.

3) Berusaha meningkatkan kualitas kelulusan.

b. Bagi Guru

1) Salah satu opsi baru untuk pembelajaran Al-Qur'an bagi siswa.

2) Diharapkan bisa menjadi sumber inspirasi untuk mendorong para pendidik untuk menggunakan pendekatan yang menarik untuk mengajar.

c. Bagi Siswa

1) Diharapkan dapat mempermudah siswa menghafal Al-Qur'an membuat mereka aktif.

2) Diharapkan dapat meningkatkan kualitas hafalan siswa.

d. Bagi Peneliti

1) Dapat melatih dan mengembangkan berbagai ilmu serta pengalaman langsung tentang metode hafalan Al-Qur'an.

2) Mendapatkan pengetahuan baru tentang penerapan metode scanning dalam hafalan Al-Qur'an.

3) Meningkatkan dan memperkuat kemampuan peneliti dalam memecahkan masalah pembelajaran.

G. Penelitian Terdahulu

1. Judul “ Peningkatan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an dengan Metode Sima’i pada siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyyah Negeri 2 Tanjab Timur Talang Rimbo Kec. Muara Sabak Bara” oleh M. Arfah (2020) dengan subjek penelitian ini adalah siswa kelas II MIN , karena rata-rata mereka tidak memiliki hafalan dan yang memilikinya belum tentu dalam bentuk mutqin. Observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai teknik dalam mengumpulkan data. Berdasarkan analisis dapat diketahui bahwa dengan menggunakan beberapa metode yang berbeda sangat baik. Peneliti membahas tentang metode scanning yang dilakukannya di Madrasah Tsanawiyah Mathla’ul Anwar Pusat Menes, Pandeglang Banten. Persamaan penelitian ini melibatkan peningkatan hafalan siswa. Perbedaannya, penelitian ini memiliki dua kelompok kelas. Sementara peneliti menggunakan penelitian pada satu kelas.
2. Judul “Implementasi Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Quran” oleh Makrifatu Nur Afifah, dkk (2022). dengan subjek penelitian ini adalah siswa SMA-IT Miftahul Khoir Dago Bandung Metode dokumentasi, observasi, dan wawancara . Peneliti membahas judul “Implementasi Metode Scanning Dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Al-Qur’an Siswa di MTs Mathla’ul Anwar Pusat Menes, Kab. Pandeglang”. Perbedaan penelitian ini adalah peneliti menggunakan

metode scanning, juga jenis penelitiannya, peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus. Persamaannya yakni, sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif

3. Penelitian dengan Judul “ Upaya Guru Tahfidh Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Metro” yang telah dilakukan Siti Raudatus Syarifah, dkk (2021). Subjek penelitian adalah siswa kelas XI berjumlah 30 siswa. Hasil analisis terlihat adanya pengaruh yang signifikan dari metode terhadap motivasi dan kemampuan memori. Peneliti akan mengangkat judul tentang “Implementasi Metode Scanning Dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Al-Qur’an Siswa di MTs Mathla’ul Anwar Pusat Menes, Kab. Pandeglang”. Persamaan, menggunakan jenis penelitian kualitatif. Perbedaannya ialah penelitiannya menggunakan metode penelitian lapangan, sementara peneliti menggunakan pendekatan Studi kasus dalam penelitian.

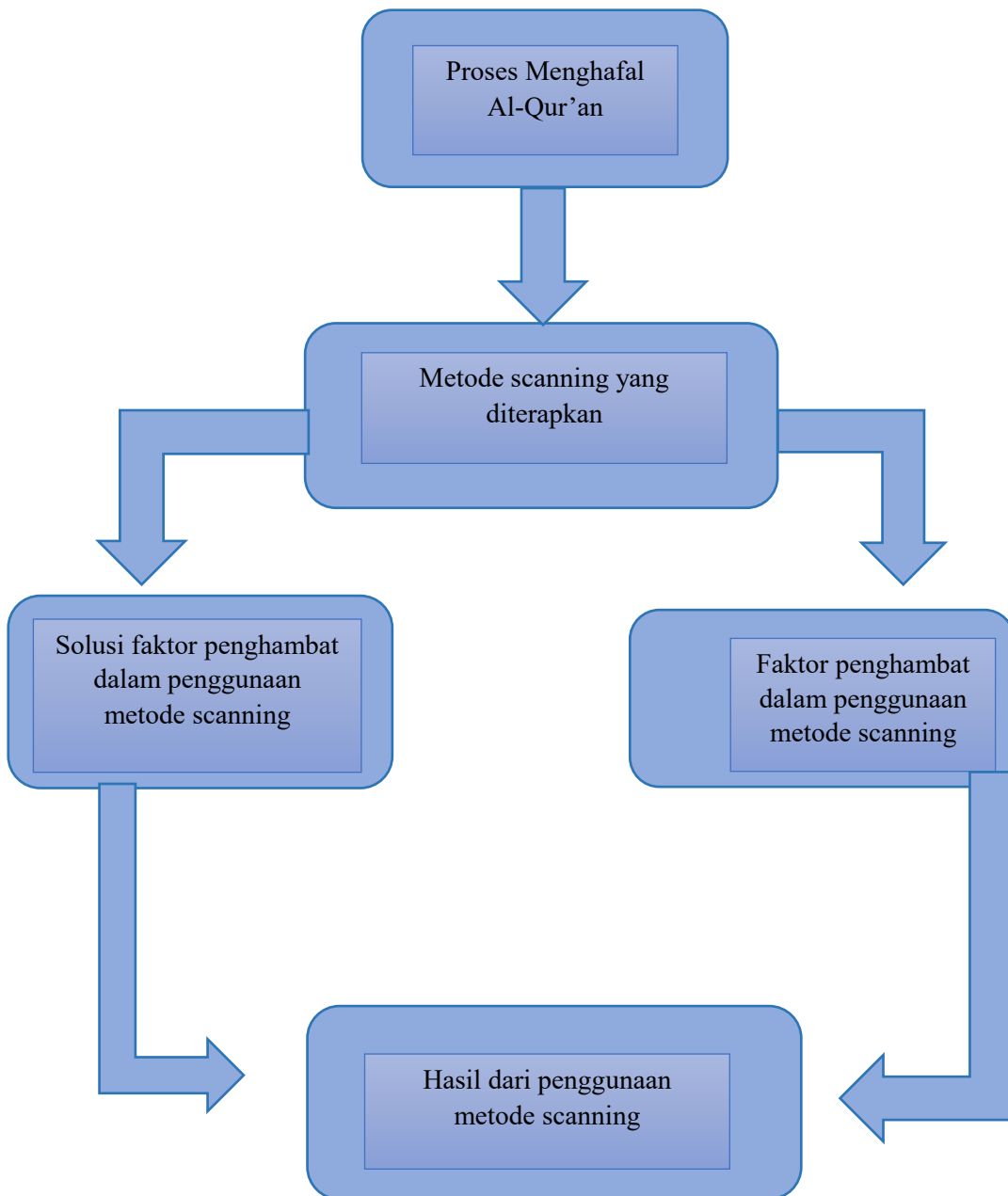
H. Kerangka Pemikiran

Sebagai hasil dari peran besar Al-Qur'an dalam berbagai aspek kehidupan manusia, umat muslim diwajibkan untuk membaca, menghafal, memahami, dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Proses tertentu diperlukan untuk mencapai tujuan dalam mempelajari sesuatu.

Banyak orang yang telah menerapkannya baik individu maupun lembaga. Salah satu contohnya adalah Madarasah Tsanawiyah Mathala'ul Anwar Pusat Menes, Kab. Pandeglang yang membuka kelas tahfidz selain pelajaran umum dengan tujuan melahirkan para hafizh (penghafal Al-Quran). Tujuan ini membutuhkan metode menghafal Al-Quran yang tepat yaitu seperti metode scanning.

Untuk menerapkan metode tersebut, akan ada kesulitan, dan juga diperlukan elemen pendukung. Karena setiap metode pasti memiliki kelemahan dan keunggulan masing-masing, yakni bagaimana cara mengatasi masalah ini akan membuat metode yang digunakan efektif.

Berdasarkan uraian di atas, kualitas hafalan siswa di MTs Mathla'ul Anwar Pusat Menes, Kab. Pandeglang akan ditingkatkan melalui penerapan metode scanning sesuai dengan standar yang tepat. Karena itu, kerangka berpikir diperlukan untuk memudahkan pencapaian tujuan penelitian. Berikut adalah alur yang menggambarkan dasar penelitian ini.



I. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan yang akan dijelaskan pada penelitian ini terdiri dari 5 (lima) bab dan sub bab, tersusun sebagai berikut :

Bab Kesatu Pendahuluan, yang meliputi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penelitian Terdahulu, Kerangka Pemikiran, Dan Sistematika Pembahasan.

Bab Kedua Kajian Teoretik yang meliputi Pengertian Metode *Scanning*, Fungsi Metode *Scanning*, Tujuan Metode *Scanning*, Manfaat Metode *Scanning*, Langkah-Langkah Metode *Scanning*, serta Kelebihan dan Kekurangan Metode *Scanning*. Hafalan Al-Qur'an, yang menjelaskan Pengertian Hafalan Al-Qur'an, Adab Membaca dan Menghafal Al-Qur'an, Kaidah Pokok dalam Menghafal Al-Qur'an, Keutamaan Menghafal Al-Qur'an, Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Menghafal Al-Qur'an, dan Manfaat Menghafal Al-Qur'an.

Bab Ketiga Metodologi Penelitian yang meliputi Tempat dan Waktu Penelitian, Metode Penelitian, Sumber Data Penelitian, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, , dan Teknik Analisis Data.

Bab Keempat Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang meliputi Hasil Kemampuan Siswa dalam Menghafal Al-Qur'an Menggunakan Metode *Scanning* dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas VII Di MTs Mathla'ul Anwar Pusat Menes, Kab. Pandeglang, Faktor

Penghambat Dalam Penerapan Metode *Scanning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas VII Di MTs Mathla'ul Anwar Pusat Menes, Kab. Pandeglang, serta Solusi Yang Dilakukan Untuk mengatasi Faktor Penghambat Implementasi Metode *Scanning* Dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Al-Qur'an Siswa di MTs Mathla'ul Anwar Pusat Menes, Kab. Pandeglang. Hasil Penelitian Pembahasan yang meliputi Hasil dan Diskusi Tentang Penggunaan Metode *Scanning*. dan Hasil Dan Pembahasan Penelitian, yang menjelaskan Analisis Hasil Peningkatan Kemampuan Siswa dalam Menghafal Al-Qur'an Menggunakan Metode *Scanning* untuk Meningkatkan Kemampuan Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas VII Di MTs Mathla'ul Anwar Pusat Menes, Kab. Pandeglang , Faktor Penghambat Dalam Penerapan Metode *Scanning* Untuk Memudahkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas VII di MTs Mathla'ul Anwar Pusat Menes, Kab. Pandeglang. Serta Solusi Yang Dilakukan Untuk mengatasi Faktor Penghambat Implementasi Metode *Scanning* Dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Al-Qur'an Siswa di MTs Mathla'ul Anwar Pusat Menes, Kab. Pandeglang.

Bab Kelima Penutup, yang terdiri dari Simpulan dan Saran-saran.